

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, *Leverage*, & Kompensasi Terhadap *Fee* Audit Pada Perusahaan BUMN 2017-2021

Muhammad Aria Gymnastiar^{1*}, Annisa Nurbaiti²

^{1,2}Universitas Telkom

¹muhammadaria@student.telkomuniversity.ac.id, ²annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 23 Juni 2023
Disetujui : 29 Juni 2023
Dipublikasi : 1 Oktober 2023

ABSTRACT

Audit Fees are a reward the auditor receives from the client entity in connection with providing audit services. Public accountants are very important in balancing information asymmetry and conflict of interest. Payment of this audit fee is based on a contract between the company and a public accounting firm based on an engagement letter. With this audit fee, the auditor must fulfill his duties and responsibilities. The research problem formulation is whether there is a simultaneous and partial effect of company complexity, leverage, and compensation on audit fees. The primary objective of this study was to examine the impact of company complexity, leverage, and compensation on audit fees within state-owned companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange during the period spanning from 2017 to 2021. The present study employs a quantitative research methodology. The population under investigation in this study comprises state-owned companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2021. A total of 13 companies were selected as research samples. The employed methodology utilizes panel data regression as the primary analytical technique. The employed data analysis techniques encompass the descriptive statistical test, classic assumption test, panel data regression model testing, and hypothesis testing. The findings of this study suggest that there is a simultaneous impact of company complexity, leverage, and compensation on audit fees. The presence of partial functions is associated with a detrimental impact of company complexity on audit fees. The utilization of leverage and the provision of compensation positively impact the determination of audit fees. It is anticipated that future researchers will possess the capacity to broaden the scope of their research objectives and incorporate additional variables beyond those initially considered. It is anticipated that corporations will furnish comprehensive information regarding the audit fee.

Keywords: *Audit Fee, Company Complexity, Leverage, & Compensation.*

PENDAHULUAN

Tren ekonomi yang berlaku telah mendorong banyak perusahaan untuk melanjutkan ekspansi operasi mereka. Untuk memfasilitasi pertumbuhan bisnis ini, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki sumber daya keuangan yang memadai. Akuisisi modal difasilitasi melalui kombinasi investasi dan pinjaman dari kreditor. Sebelum membuat keputusan investasi dan pinjaman, sangat penting bagi investor dan kreditor untuk memiliki kepercayaan terhadap perusahaan. Jaminan tersebut berasal dari ketergantungan pada laporan keuangan, yang berfungsi sebagai sumber informasi penting untuk tujuan membuat keputusan. Konsekuensinya, terdapat peningkatan permintaan akan jasa audit, khususnya yang bertujuan untuk meningkatkan standar pelaporan tahunan.



Sesuai PSAK 1 Standar Akuntansi Keuangan 2018 tentang Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan adalah representasi metodis dan terorganisir dari posisi keuangan dan kinerja perusahaan. laporan keuangan memainkan peran penting dalam operasi perusahaan. laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai sumber informasi penting bagi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan (Huri & Syofyan, 2019). Lembaga keuangan adalah setiap entitas komersial yang bergerak di bidang keuangan untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana kepada publik dan terutama untuk membiayai investasi bisnis (Harian, 2021).

Akibatnya, laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan harus sesuai dengan Peraturan No. 11.2007/2007. 29/POJK.04/2016 tentang “laporan tahunan emiten atau perusahaan publik untuk memastikan keandalan laporan keuangan yang disampaikan perusahaan. Akuntan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan yang wajar kepada pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan bebas dari kesalahan klerikal dan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum” (Sastrawan & Latrini, 2016). Oleh karenanya, sangat penting bagi penerima laporan keuangan untuk menggunakan jasa auditor independen untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan, serta untuk mengurangi potensi dampak buruk dari informasi keuangan yang menyesatkan bagi pengguna lain dari laporan tersebut (Sinaga & Rachmawati, 2018). Salah satu poin penting dalam suatu laporan keuangan Perusahaan adalah Fee audit.

Selama dua tahun terakhir, telah terjadi konsentrasi perhatian yang cukup besar di kalangan masyarakat Indonesia terhadap tata kelola dan administrasi korporasi yang beroperasi di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Menurut Pratiwi & Nurbaiti (2021) Laporan keuangan Garuda Indonesia 2018 memicu kontroversi setelah dua komisaris menolak laporan tersebut. BEI, DPR dan Departemen Keuangan juga hadir. Selama lima tahun berikutnya, biaya ujian perusahaan berubah setiap tahun, naik atau turun.

Biaya audit atau *audit fee* adalah imbalan jasa audit kepada auditor dan KAP (Adli & Suryani, 2019). Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI) mengadopsi Keputusan Tata Usaha No. Keputusan No. 2 Tahun 2016 tentang penetapan *fee* atas jasa audit, yang menyangkut penetapan *fee* atas jasa audit. Besaran *fee* audit yang diberikan perusahaan sebagian didasarkan pada kemampuan negosiasi antara perusahaan dengan KAP (Mentari Puteri Pertiwi, 2019).

Teori agen pertama kali dikembangkan oleh Jensen dan Meckling sebagai reaksi terhadap teori pemegang saham. Teori ini menyatakan bahwa selalu ada pemisahan antara pemegang saham utama dan manajer agen. Kepentingan pemegang saham dan manajer tidak selaras. Konflik kepentingan ini dikenal dengan masalah keagenan (Krisnawati et al., 2014).

STUDI LITERATUR

Fee Audit

Biaya audit atau *audit fee* adalah imbalan jasa audit kepada auditor dan KAP (Adli & Suryani, 2019). *Fee Audit* didasarkan pada waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. *Fee Audit* ditentukan dengan negosiasi antara auditor dan auditee kesepakatan yang dicapai antara auditor dan klien sehingga bersifat subjektif dalam menentukan *fee* audit (Huri & Syofyan, 2019). Penetapan *Fee Audit* pemeriksaan diatur oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Menerbitkan SK No. KEP. 024/IAPI/VII/2008. Surat tersebut diberikan kepada anggota IAPI yang menjalankan tugas praktiknya (Mentari Puteri Pertiwi, 2019). Pengukuran menurut (Melinda & Triyanto, 2021) menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Audit } fee = Ln. Fee$$

Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas perusahaan merupakan salah satu faktor dominan yang harus diperhatikan auditor sebelum melakukan audit (Rukmana et al., 2017). Perusahaan cenderung akan mengembangkan bisnis mereka ketika bisnis tumbuh dengan peningkatan yang signifikan dalam operasi bisnis. Dalam ranah bisnis, anak perusahaan mengacu pada perusahaan yang berada di bawah kendali perusahaan unggulan. Kompleksitas perusahaan menurut Nisa & Triyanto (2022) bisa diukur dengan jumlah anak perusahaan yang dimilikinya, baik di negara asal maupun internasional.

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan ukuran asset perusahaan yang di-leverage (Suzan & Agustia, 2021). Rasio leverage yang digunakan dalam risiko perusahaan ini adalah rasio ekuitas. Rasio utang ini menempatkan total utang perusahaan dalam kaitannya dengan total neraca, semakin besar bagian perusahaan, semakin besar pembiayaan utang (Hanindiyasari & Nurbaiti, 2021). Rasio leverage yang digunakan untuk menentukan risiko perusahaan diambil dari penelitian Hanindiyasari & Nurbaiti (2021) menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Rasio Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Kompensasi

Baiyuri et al. (2019) menyatakan bahwa kompensasi mengacu pada berbagai jenis remunerasi yang diberikan kepada karyawan oleh pemberi kerja (perusahaan) mereka sebagai imbalan atas layanan yang mereka berikan. Principal membutuhkan pihak ketiga independen untuk memperoleh berita mengenai kinerja yang dilakukan agent untuk mengatasi kasus tersebut. Principal mampu menyewa auditor eksternal menggunakan kualitas tinggi yang mengenakan biaya - biaya yang lebih tinggi untuk mengontrol adanya manipulasi penghasilan secara berlebihan. Kompensasi menurut Baiyuri et al. (2019) dapat diukur Berdasarkan besaran bonus yang diterima oleh personel manajemen kunci seperti yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan.

HIPOTESIS

H1: Kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit

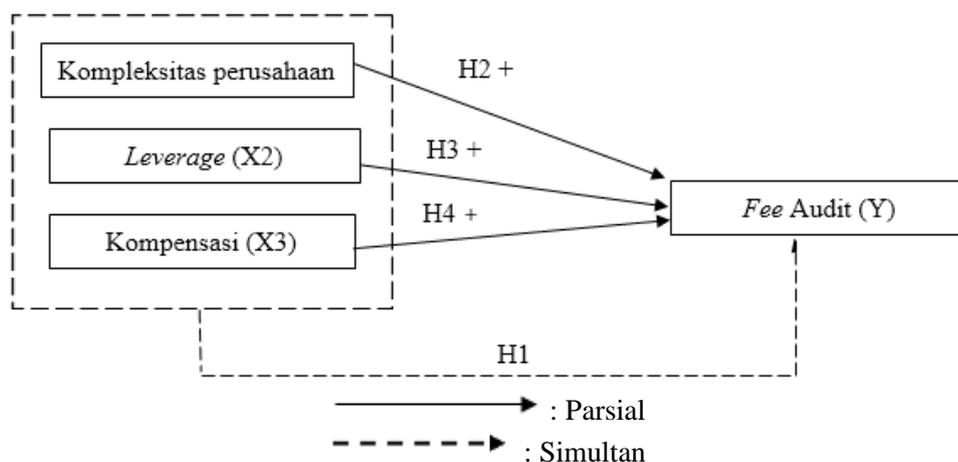
Kompleksitas perusahaan merupakan salah satu faktor dominan yang harus diperhatikan auditor sebelum melakukan audit (Rukmana et al., 2017). Perusahaan cenderung memperluas bisnisnya seiring pertumbuhan bisnis dan bisnis tumbuh secara signifikan. Anak perusahaan atau afiliasi dalam bisnis adalah perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan induk.

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *fee* audit

Perusahaan yang memiliki hutang tinggi karena rasio hutang lebih tinggi dari aset perusahaan, menyebabkan manajemen kinerja karena perusahaan berisiko tidak membayar hutangnya tepat waktu. Semakin besar leverage perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi perusahaan (Hanindiyasari & Nurbaiti, 2021).

H3: Kompensasi berpengaruh positif terhadap *fee* audit

Klien mampu menyewa auditor eksternal berkualifikasi tinggi yang mengenakan biaya lebih tinggi untuk memeriksa manipulasi laba yang berlebihan.



METODE

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif, Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020) Studi dilakukan untuk mengetahui keberadaan satu atau beberapa variabel independen (variabel independen) tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variable lain. Metode kuantitatif dapat dipahami sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, menganalisis data kuantitatif, dan mengevaluasi hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2020).

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Sampel pada penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan rentang waktu lima tahun dari 2017-2021, dengan total observasi sebanyak 65 sampel.

Penelitian ini menggunakan E-Views 12 dan data outlier menggunakan software SPSS 22 yang membantu teknik analisis data dengan melakukan analisis deskriptif dan analisis regresi data panel dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2.786414 + 0.004075 (X1) + 0.031650 (X2) + 0.011626 (X3) + e$$

Keterangan:

Y = Fee Audit

X1 = Kompleksitas Perusahaan

X2 = Lverage

X3 = Kompensasi

e = Standard error

HASIL

Tabel 1.

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Keterangan	Fee Audit	Kompleksitas Perusahaan	Lverage	Kompensasi
Mean	21.51715	10.64615	0.685284	6.92E+10
Maksimum	23.39914	31	1.207016	2.85E+11
Minimum	19.53910	0	0.294092	1.53E+10
Std. Dev	0.881392	7.998888	0.210436	6.08E+10
Observasi	65	65	65	65

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Pada table 1 dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif, variabel fee audit, kompleksitas perusahaan, leverage, dan kompensasi memiliki nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak bervariasi.

Tabel 2.

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.129509	-0.
X2	0.129509	1.000000	0.625989
X3	-0.100839	0.625989	1.000000

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa “hasil analisis antar variabel-variabel independen yaitu Kompleksitas perusahaan, leverage, kompensasi, keseluruhan data tersebut tidak terdapat korelasi antara variabel independen dengan nilai <0.80. Sehingga tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian ini”.

Tabel 3.
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/07/23 Time: 18:26
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.037082	0.009259	4.004851	0.0002
X1	-8.08E-05	0.000304	-0.265437	0.7916
X2	-0.012080	0.009786	-1.234452	0.2218
X3	-5.44E-15	4.79E-14	-0.113544	0.9100

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Eviews 12. Berdasarkan hasil uji tersebut ditunjukkan bahwa “nilai probabilitas >0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini”.

Tabel 4.
Uji Chows

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.672970	(12,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	91.770955	12	0.0000

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Tabel 4 menunjukkan hasil uji Chow. Nilai probabilitas F-cross-section adalah 0,0000 yang berada di bawah taraf signifikansi 5%, yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) < 0,05, jadi tergantung pada asumsi keputusan, H1 diasumsikan atau model efek acak digunakan dalam penelitian. Selain itu, pengujian antara model efek tetap dan model efek acak dilakukan dengan menggunakan uji Hausman.

Tabel 5.
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.889454	3	0.0000

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji Hausman diperoleh nilai probabilitas random cross section sebesar 0,6018 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau (5%), sehingga menurut asumsi keputusan H0 diterima atau studi ditangani adalah random effect model.

Tabel 6.
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.96659 (0.0000)	0.759716 (0.3834)	19.72630 (0.0000)

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan pada tabel 6 dapat dilihat bahwa “Breusch-Pagan 0.0000 lebih kecil dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Random Effect Model. Random Effect Model diterima dan model layak digunakan dalam penelitian ini”.

Tabel 7.
Hasil Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/07/23 Time: 18:27
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.786414	0.130805	21.30199	0.0000
LOG_X1	0.004075	0.004221	0.965525	0.3381
LOG_X2	0.031650	0.011060	2.861657	0.0058
LOG_X3	0.011626	0.005321	2.184837	0.0328

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.019742	0.6385
Idiosyncratic random		0.014854	0.3615

Weighted Statistics			
R-squared	0.149229	Mean dependent var	0.978440
Adjusted R-squared	0.107388	S.D. dependent var	0.018105
S.E. of regression	0.017105	Sum squared resid	0.017848
F-statistic	3.566549	Durbin-Watson stat	0.998049
Prob(F-statistic)	0.019105		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.386091	Mean dependent var	3.068018
Sum squared resid	0.066697	Durbin-Watson stat	0.267074

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dirumuskan model regresi data panel yang menjelaskan mengenai kompleksitas perusahaan (X1), leverage (X2), dan kompensasi (X3) sebagai berikut:

$$Y = 2.786414 + 0.004075 (X1) + 0.031650 (X2) + 0.011626 (X3) + e$$

Keterangan:

Y = Fee Audit

X1 = Kompleksitas Perusahaan

X2 = Leverage

X3 = Kompensasi

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta hasil pengujian sebesar 2.786414 menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen yaitu kompleksitas perusahaan (X1), leverage (X2), dan kompensasi (X3) bernilai 0, maka variabel dependen (*fee audit*) akan naik sebesar 2.786414.
- Koefisien regresi X1 yaitu kompleksitas perusahaan sebesar 0.004075 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada variabel kompleksitas perusahaan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka terjadi kenaikan pada variabel kompleksitas perusahaan sebesar 0.004075.
- Koefisien regresi X2 yaitu *leverage* sebesar 0.031650 menunjukkan bahwa ketika *leverage* bernilai 1, sedangkan variabel X1, dan X3 bernilai 0, maka terjadi kenaikan pada variabel *leverage* sebesar 0.031650.
- Koefisien regresi X3 yaitu kompensasi sebesar 0.006312 bahwa setiap terjadinya peningkatan pada variabel kompensasi sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka terjadi kenaikan pada variabel kompensasi sebesar 0.006312.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.149229	Mean dependent var	0.978440
Adjusted R-squared	0.107388	S.D. dependent var	0.018105
S.E. of regression	0.017105	Sum squared resid	0.017848
F-statistic	3.566549	Durbin-Watson stat	0.998049
Prob(F-statistic)	0.019105		

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-Squared sebesar 0.107388 atau 10.7388%.

Tabel 9.
Hasil Uji F

R-squared	0.149229	Mean dependent var	0.978440
Adjusted R-squared	0.107388	S.D. dependent var	0.018105
S.E. of regression	0.017105	Sum squared resid	0.017848
F-statistic	3.566549	Durbin-Watson stat	0.998049
Prob(F-statistic)	0.019105		

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan pada tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.019105 lebih kecil dari 0.05.

Tabel 10.
Hasil Uji T

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/07/23 Time: 18:27
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.786414	0.130805	21.30199	0.0000
LOG_X1	0.004075	0.004221	0.965525	0.3381
LOG_X2	0.031650	0.011060	2.861657	0.0058
LOG_X3	0.011626	0.005321	2.184837	0.0328

Source: Data yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis uji t (uji parsial) menunjukkan sebagai berikut ini.

- a. Nilai probabilitas pada kompleksitas perusahaan yaitu sebesar 0.3381 lebih besar dari 0.05.
- b. Nilai probabilitas pada *leverage* yaitu sebesar 0.0058 lebih kecil dari 0.05.
- c. Nilai probabilitas pada kompensasi yaitu kompensasi sebesar 0.0328 lebih kecil dari 0.05.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Fee Audit*

Kompleksitas perusahaan tidak mempengaruhi *fee audit* karena koefisien regresinya (X1) sebesar 0,004075 dengan tingkat signifikansi $0,3381 > 0,05$ atau 5%. Pengujian ini mengkonfirmasi temuan Zielma & Widyawati (2019) bahwa kompleksitas bisnis tidak mempengaruhi *fee audit*. Biaya audit perusahaan induk tidak terpengaruh jika bisnis anak perusahaan memilih auditor terpisah untuk mengaudit dirinya sendiri.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Fee Audit*

Koefisien regresi variabel *leverage* (X2) sebesar 0,31650 dengan tingkat signifikansi 0,0058 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit fee*. Menurut Hanindiyasari & Nurbaiti (2021), *leverage* meningkatkan biaya audit. Dapat dikatakan bahwa pinjaman yang besar dari suatu perusahaan dapat mengakibatkan keuntungan ataupun kebangkrutan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan *debt ratio* yang tinggi harus lebih banyak memberikan informasi kepada kreditur. Informasi ini digunakan untuk mengurangi klaim pihak ketiga yang merasa dirugikan.

Pengaruh Kompensasi Terhadap *Fee Audit*

Koefisien regresi variabel Kompensasi (X3) sebesar 0,011626 dengan tingkat signifikansi $0,0328 < 0,05$ atau 5%, menunjukkan bahwa remunerasi berdampak terhadap *fee audit*. Agnesia & Syafruddin (2020) menemukan bahwa remunerasi meningkatkan biaya audit, yang didukung oleh pengujian ini. Dengan demikian, perusahaan harus mengeluarkan biaya audit yang lebih besar karena manajer bersikap oportunistik untuk mendapatkan pendapatan yang besar. Oleh karenanya, auditor eksternal mengenakan biaya lebih untuk organisasi dengan kompensasi eksekutif yang lebih besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulannya Kompleksitas Perusahaan, *leverage*, dan Kompensasi berdampak simultan terhadap *Fee Audit*. Kompleksitas perusahaan tidak berdampak secara parsial terhadap *fee audit*, *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *fee audit*, dan kompensasi berpengaruh secara parsial terhadap *fee audit*.

REFERENSI

- Adli, S. N., & Suryani, E. (2019). Pengaruh *Leverage*, Pergantian Manajemen, dan *Audit Fee* Terhadap Auditor Switching. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 288–300. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.17922>
- Baiyuri, A., Arza, F. I., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Kompensasi Terhadap *Audit Fee* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016). *Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 320–333.
- Hanindiyasari, A., & Nurbaiti, A. (2021). PENGARUH FUNGSI AUDIT INTERNAL, STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, DAN LEVERAGE TERHADAP AUDIT FEE (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020) THE EFFECT OF INTERNAL AUDIT FUNCTIONS, CORPORATE GO.
- Harian. (2021). Mengenal Lembaga-Lembaga Keuangan, Fungsi, dan Jenisnya. *Kabarharian*. <https://kumparan.com/kabar-harian/mengenal-lembaga-lembaga-keuangan-fungsi-dan-jenisnya-1wzDfTxGjIJ/full>
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Profitabilitas Klien Terhadap *Audit Fee*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1096–1110. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.130>

- Krisnawati, A., Yudoko, G., & Bangun, Y. R. (2014). Development path of corporate social responsibility theories. *World Applied Sciences Journal*, 30(30 A), 110–120. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2014.30.icmrp.17>
- Melinda, T., & Triyanto, D. N. (2021). PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN , KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN , MANAGERIAL OWNERSHIP DAN AUDIT PARTNER ROTATION TERHADAP AUDIT FEE (Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8442–8450.
- Mentari Puteri Pertiwi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Audit Delay Terhadap Audit Fee. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)* , 3(2).
- Nisa, T. F., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kompleksitas Erusahaan , Profitabilitas , Dan Komite Audit Terhadap Fee Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Company Size , Company Complexity , Profitability , An. 9(5), 3226–3232.
- Pratiwi, A. Z., & Nurbaiti, A. (2021). DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi pada Perusahaan Perdagangan , Jasa , dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) THE EFFECT OF PROFITABILITY , COMPLEXITY OF COMPANY OPERATIONS , AND GOOD CORPORATE. 8(5), 5359–5366.
- Rukmana, M., Konde, Y. T., & Setiawaty, A. (2017). Karakteristik Auditor Terhadap Audit Fee pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX*.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 311–337.
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19–34. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i1.2577>
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN KOMBINASI (MIXED METHODS)*. Alfabeta.
- Suzan, L., & Agustia, yofi prima. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 387–401. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.437>